

Analisis Sosiologi Sastra Dengan Puisi, Aku Karya Taufik Ismail sebagai Pembelajaran Sastra di Masyarakat

Iktarna Faris Saufaqillah

Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Majapahit

iktarna17@gmail.com

Abstrak

Karya puisi Taufik Ismail yang judulnya "Dengan Puisi, Aku" menggambarkan kisah perasaan yang dialami penyair, hidup berdampingan dengan puisi, bersahabat dengan puisi. Karya sastra yang satu ini memang bisa digunakan untuk mengekspresikan apa yang kita rasakan. Model sosiologi sastra membuat seseorang terkesan akan sajak yang tertulis dalam puisi tersebut. Seperti halnya dalam kehidupan bermasyarakat, apabila kita punya seseorang ataupun sesuatu yang dianggap seseorang. Yang bisa menjadi tempat kita untuk mengekspresikan apa yang kita rasakan, kehidupan akan menjadi lebih tenang, tanpa beban. Kita juga tidak boleh lupa sama sang pencipta kita yaitu Tuhan YME, dan akan berusaha untuk menjadi pribadi atau seorang yang lebih baik lagi kedepannya.

Kata kunci : *Sosiologi Sastra, Puisi, Sastra*

Abstract

Taufik Ismail's poem entitled "With Poetry, I" describes the story of the feelings experienced by the poet, living side by side with poetry, being friends with poetry. This literary work can indeed be used to express what we feel. The sociological model of literature makes someone impressed by the verse written in the poem. As in social life, if we have someone or something that is considered someone. Which can be a place for us to express what we feel, life will be calmer, without burden. We must also not forget our creator, God Almighty, and will try to become a better person or person in the future.

Keywords : *Sociology of Literature, Poetry, Literature*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana ungkapan kata yang memiliki makna. Saat seseorang berkomunikasi menggunakan bahasa, hal itu dapat memengaruhi pendengar, baik membuatnya diam maupun mendorongnya untuk bertindak sesuai pemahaman terhadap bahasa yang digunakan.

Melalui sajak, seorang penulis dapat menyampaikan perasaannya, baik yang bahagia maupun yang sedih. Dengan menggunakan sajak, seseorang telah mengekspresikan konsep dirinya. Sajak merupakan salah satu bentuk puisi, tetapi tidak semua puisi dapat disebut sajak. Puisi juga dapat ditemukan dalam prosa, seperti cerpen, novel, atau esai, sehingga orang sering menggambarkan kalimat-kalimatnya sebagai puitis. Puisi biasanya merupakan ungkapan yang bersifat implisit dan samar, dengan makna tersirat yang cenderung mengarah pada arti konotatif, seperti yang dijelaskan oleh Putu Arya Tirtawirya. Sementara itu, sajak mencakup lebih dari sekadar makna tersirat, karena juga melibatkan isi dan efek yang dihasilkan, termasuk bunyi. Oleh karena itu, sajak kadang-kadang diartikan juga sebagai bunyi itu sendiri.

Karya sastra, seperti sajak, mendorong masyarakat untuk berkomunikasi secara efektif dengan satu sama lain, yang pada gilirannya memengaruhi dinamika sistem sosial. Oleh karena itu, kajian ini berjudul "Analisis Sosiologi Sastra Dengan Puisi, Aku Karya Taufik Ismail sebagai Pembelajaran Sastra di Masyarakat".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan teknik baca dan metode pengumpulan data atau kepustakaan. Metode kepustakaan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah penelitian dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka. Dalam konteks ini, masalah yang akan diteliti berkaitan dengan pendekatan sosiologi sastra dalam puisi karya Taufiq Ismail yang berjudul "Dengan Puisi, Aku." Peneliti memilih puisi ini karena sajak tersebut menggambarkan puisi atau sastra atau bahkan hal yang disenanginya sebagai representasi dari aspek-aspek kehidupan manusia. Deskriptif kualitatif dengan teknik baca yaitu membaca dengan seksama dan berulang ulang puisi karya Taufiq Ismail yang berjudul "Dengan Puisi, Aku" agar lebih memahami dan mendalami maknanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data :

Dengan Puisi, Aku (Karya Taufiq Ismail)

Dengan puisi, aku bernyanyi

Sampai senja umurku nanti

Dengan puisi, aku bercinta

Berbatas cakrawala

Dengan puisi, aku mengenang

Keabadian yang akan datang

Dengan puisi, aku menangis

Jarum waktu bila kejam mengiris

Dengan puisi, aku mengutuk

Nafas zaman yang busuk

Dengan puisi, aku berdoa

Perkenalkanlah kiranya.

Pengkajian makna: puisi tersebut menggambarkan kisah perasaan yang dialami penyair. Puisi ini menggambarkan dengan jelas bagaimana sosok "aku" menikmati kehidupannya yang berdampingan dengan puisi. Dalam puisi tersebut Taufiq Ismail ingin mengungkapkan bahwa sejatinya puisi adalah sahabat penyair. Artinya dengan puisi, seseorang bisa mengekspresikan kebahagiaan, kesedihan, dan perasaan lainnya yang ingin diungkapkan. Pada dua bait terakhir, Taufiq ismail juga ingin menekankan perasaan kemanusiaan, dimana ia berdoa agar kehidupan manusia menjadi jauh lebih baik kedepannya.

Kaitan di masyarakat: bahwa sebagai seorang manusia hendaknya kita bisa mengambil nilai yang terdapat di dalamnya yaitu, apabila kita punya seseorang atau sesuatu yang kita anggap sebagai seseorang. Kita bisa bercerita atau mengekspresikan apa yang kita rasakan melalui hal itu, dan tidak lupa untuk tetap berusaha agar menjadi manusia yang lebih baik. Contohnya penyair yang berdampingan dengan puisi diatas.

SIMPULAN

Puisi "Dengan Puisi, Aku" karya Taufiq Ismail menggambarkan kisah perasaan yang dialami penyair yang menikmati kehidupannya berdampingan dengan puisi. Artinya dengan puisi, bagi seorang penyair mereka bisa mengekspresikan perasaannya. Atau juga dengan di masyarakat, apabila kita punya seseorang atau sesuatu yang bisa kita sebut seseorang, kita bisa bercerita ataupun mengekspresikan apa yang kita rasakan. Tidak lupa juga untuk selalu berusaha menjadi seseorang yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Humaira, Hera. *Analisis Sosiologi Sastra Puisi Tere Liye Sebagai Pembelajaran Sastra di Masyarakat*. Sukabumi: lensa PBI Universitas Muhamadiyah Sukabumi, 2018
<https://core.ac.uk/download/pdf/234036586.pdf>

Universitas Al Azhar Indonesia. "Dengan Puisi, Aku (Karya Taufiq Ismail)" fib.uai.ac.id. Diakses pada Minggu 24 November 2024. <https://fib.uai.ac.id/dengan-puisi-aku-karya-taufiq-ismail/>

Fusuy, Run. "Analisis Puisi" www.scribd.com. Diakses pada minggu, 24 November 2024.
<https://www.scribd.com/doc/200524218/ANALISIS-PUISI>